



Media: Republika

Hari: Rabu

Tanggal: 19 Oktober 2016

Halaman: 21

KPU Yogyakarta Buka Gubuk Informasi di Kecamatan

● YULIANINGSIH

Tingkat partisipasi warga Kota Yogyakarta dalam dua pilkada terakhir tidak terlalu tinggi, yaitu sekitar 53 persen pada Pilkada 2006 dan 64,5 persen pada Pilkada 2011.

YOGYAKARTA—Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Yogyakarta membuka Gubuk Informasi di tiap kecamatan yang bisa dimanfaatkan warga untuk menggali sebanyak-banyaknya informasi mengenai Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Kota Yogyakarta 2017.

"Gubuk Informasi ini menjadi ruang netral bagi masyarakat untuk memperoleh informasi mengenai tahapan Pilkada Kota Yogyakarta 2017 dan informasi mengenai seluruh pasangan calon secara berimbang," kata Komisiner KPU Kota Yogyakarta, Sri Surani, saat peluncuran Gubuk Informasi di Kotagede Yogyakarta, Selasa (18/10).

Menurut dia, pembukaan Gubuk Informasi tersebut merupakan upaya yang ditempuh KPU Kota Yogyakarta untuk mendekatkan informasi mengenai pelaksanaan Pilkada Kota Yogyakarta 2017 ke masyarakat.

Petugas yang akan berjaga di Gubuk Informasi adalah Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK), Panitia Pemungutan Suara (PPS) dan relawan yang sudah terdaftar di KPU Kota Yogyakarta. "Kami akan melengkapi setiap Gubuk Informasi dengan leaflet dan berbagai bentuk sosialisasi lain yang diharapkan bisa membantu masyarakat menjelang Pilkada 2017," katanya.

Menurut Sri Surani, gubuk informasi ini merupakan ruang khusus yang bisa diakses gratis oleh semua kalangan masyarakat yang ingin bertanya terkait Pilkada Kota Yogyakarta 2017. "Gubuk Informasi ini merupakan ruang netral yang kita hadirkan untuk mengakses semua informasi seputar Pilkada, baik tahapan, aturan, maupun visi-misi calonnya," ujar Rani.

Menurutnya, saat Pilkada berlangsung, mencari ruang yang netral tanpa memihak itu cukup sulit. Karenanya, pihaknya bersama PPK berinisiatif menghadirkan gubuk informasi ini.

Gubuk informasi ini melekat di semua kecamatan di Kota Yogyakarta.

Ada beberapa kecamatan yang tengah direnovasi sehingga tidak memiliki ruangan. Karenanya, PPK berinisiatif mencari ruang lain di sekitar kecamatan tersebut. Ruangan ini juga bakal ditempati para anggota PPK dan mahasiswa relawan demokrasi.

Meskipun sudah membuka Gubuk Informasi di tiap kecamatan, Sri Surani memastikan KPU Kota Yogyakarta akan tetap melakukan sosialisasi mengenai pelaksanaan Pilkada 2017 melalui berbagai cara, baik menggunakan media massa atau pertemuan langsung dengan warga. Sementara itu, peluncuran Gubuk Informasi Pilkada 2017 dipusatkan di Kecamatan Kotagede karena tingkat partisipasi warga di kecamatan tersebut cukup tinggi baik saat pemilihan legislatif, pemilihan presiden, dan saat pilkada.

Ketua KPU Kota Yogyakarta Wawan Budiyanto mengatakan pendirian gubuk informasi ini diharapkan bisa meningkatkan peran serta masyarakat dalam Pilkada 2017 mendatang. Diakukannya PPK sebagai bagian dari penyelenggara pemilu akan memberikan pemahaman secara netral dan fair terkait pilkada kepada masyarakat di gubuk informasi tersebut.

Dengan begitu, masyarakat bisa memperoleh informasi yang utuh dan dijamin kebenarannya. "Harapannya tumbuh kesadaran dari masyarakat sebagai pemilih. Sehingga mampu menggerakkan minat dalam memberikan suaranya secara bertanggung jawab," katanya.

Ia juga berharap, keberadaan Gubuk Informasi di tiap kecamatan akan meningkatkan kesadaran warga untuk menggunakan hak suaranya dalam Pilkada 2017 secara bertanggung jawab. Tingkat partisipasi warga Kota Yogyakarta dalam dua pilkada terakhir tidak terlalu tinggi yaitu sekitar 53 persen pada Pilkada 2006 dan 64,5 persen pada Pilkada 2011.

Pada Pilkada 2017, KPU Kota Yogyakarta memiliki target rasional untuk tingkat partisipasi pemilih yaitu 67,5 persen atau jauh di bawah target nasional sekitar 77,5 persen. "Kita berharap 2017 mendatang partisipasinya cukup bagus," katanya.

Sementara itu, Komisiner KPU RI Sigit Pamungkas mengatakan, inovasi yang dilakukan KPU Kota Yogyakarta bisa dijadikan sebagai contoh bagi daerah lain. "Pelaksanaan pemilihan umum di Kota Yogyakarta selalu dijadikan acuan. Oleh karena itu, jika ada inovasi yang dilakukan untuk mendukung pelaksanaan pemilihan berjalan lebih baik, maka perlu didukung," katanya.

Kota Yogyakarta juga dipilih sebagai pilot project pengawasan pemungutan suara berbasis daring (e-polling).

Instansi	Nilai Berita	Sifat
1. KPU Kota Yk	☐ Negatif	☐ Amat S
2.	☒ Positif	☐ Segera
3.	☐ Netral	☐ Biasa
4.		
5.		

✓ Biasa

✓ Untuk diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005